

AL-MAHABBAH

JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Online Journal System : <https://journal.bustanululum.ac.id/index.php/mahabbah>



STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH

Nanang Supriadi¹

UIN Raden Intan Lampung (nanangsupriadi@radenintan.ac.id)

Minda Ayu Rahmasari²

Universitas Metro (mindaayurahmasari28@gmail.com)

Kata Kunci:

madrasah
leadership strategy,
educational quality,
systematic
literature review

ABSTRACT

The quality of madrasah education is a key indicator in evaluating the success of Islamic educational institutions. However, the quality of education in many madrasahs remains uneven and faces numerous challenges, both managerial and related to human resources. This study aims to identify and analyze the strategies employed by madrasah principals to improve educational quality using a *Systematic Literature Review* (SLR) approach. The review focuses on principal programs, implementation strategies, and their implications for educational quality. This research analyzed 20 peer-reviewed articles published within the last ten years. The research procedure followed six main stages: formulating research questions, searching for literature, selecting relevant studies, analyzing and interpreting the data, drafting the article, and disseminating the findings. The results show that madrasah principals play a central role in designing and implementing quality improvement programs, including teacher training, promoting religious culture, enhancing literacy, and developing research-based programs. Participatory and transformative leadership strategies have proven effective in improving teacher professionalism, discipline, and student achievements in both academic and non-academic areas. These strategies directly impact the quality of the learning process and outcomes. This study offers both theoretical and practical contributions to the development of Islamic educational leadership and serves as a basis for policymaking related to principal training. In the future, principal strategies are expected to become more adaptive to technological developments and the evolving needs of students.

¹ Nanang Supriadi

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan memiliki peranan krusial dalam menentukan kualitas kehidupan individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan yang berkualitas memberikan dampak positif tidak hanya pada pengembangan pribadi, tetapi juga pada pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih belum merata. Ketimpangan ini berdampak langsung terhadap kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan (Nazib, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mutu pendidikan dipengaruhi oleh beragam faktor seperti kompetensi tenaga pendidik, kurikulum, ketersediaan infrastruktur, pembiayaan, akreditasi, sistem pengawasan, serta peran dan strategi dari pimpinan lembaga pendidikan (Qusyaeri & Rozikin, 2022). Salah satu strategi yang dinilai efektif untuk mendorong perbaikan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan partisipasi masyarakat, guna mewujudkan prinsip demokratisasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan (Noprika et al., 2020).

Khususnya pada lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, kualitas pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek visi, misi, kurikulum, tenaga pengajar, metode pembelajaran, sarana prasarana, hingga sistem evaluasi dan pembiayaan (Tinggi & Tarbiyah, 2021). Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas mutu pendidikan madrasah dengan realitas yang ada di lapangan.

Dalam konteks ini, kepala madrasah memiliki peran strategis sebagai pemimpin pendidikan. Mereka bertanggung jawab dalam mengelola operasional harian, alokasi sumber daya, penjadwalan, serta evaluasi kinerja guru dan staf. Melalui pelatihan, dukungan, dan pengembangan profesional berkelanjutan, kepala madrasah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu lembaga yang dipimpinnya (Anam & Malikkah, 2020). Namun demikian, upaya ini tidak bisa berdiri sendiri, karena dipengaruhi pula oleh faktor eksternal seperti dukungan pemerintah, kualitas guru, serta latar belakang sosial-ekonomi siswa (Dalanggo, 2019).

Mengacu pada hal tersebut, diperlukan kajian literatur yang menganalisis strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kajian ini akan difokuskan pada tiga aspek utama: (1) program yang dirancang oleh kepala madrasah, (2) strategi yang diterapkan dalam pelaksanaannya, dan (3) implikasi dari strategi tersebut terhadap peningkatan mutu pendidikan. Ruang lingkup kajian ini mencakup semua jenjang madrasah, yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA), sebagai bentuk perbandingan sekaligus referensi strategis bagi kepala madrasah di berbagai tingkat. Penelitian ini menawarkan kontribusi baru berupa analisis terfokus terhadap kepemimpinan pendidikan di madrasah sebagai inovasi dalam peningkatan mutu secara sistematis dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan (Isnaeni, 2012). Proses kajian literatur dilakukan melalui enam tahapan, yaitu: (1) merumuskan pertanyaan penelitian, (2) melakukan pencarian literatur, (3) menyeleksi literatur yang ditemukan, (4) menganalisis dan menginterpretasikan data, (5) menyusun draf artikel, dan (6) menyebarluaskan hasil kajian.

Tahap pertama dimulai dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik dan terarah, yang menjadi dasar fokus kajian dalam SLR ini. Fokus utama dari kajian ini adalah strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang mencakup tiga aspek utama: program, strategi, dan implikasi dari strategi tersebut.

Pencarian literatur dilakukan secara menyeluruh dan sistematis dengan mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan dan sesuai dengan tema. Selanjutnya, dilakukan

proses seleksi literatur berdasarkan beberapa kriteria, seperti jenis penelitian, rentang waktu publikasi, bahasa, serta relevansi terhadap pertanyaan penelitian. Dari proses ini, diperoleh 10 artikel yang layak untuk dikaji lebih lanjut.

Artikel yang terpilih kemudian dianalisis secara mendalam, dan data yang diperoleh diinterpretasikan untuk merumuskan temuan-temuan penting. Hasil interpretasi ini digunakan untuk menyusun simpulan yang menggambarkan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Program Kepala Madrasah

Program kepala madrasah merupakan rangkaian kegiatan dan kebijakan yang diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Program ini berfokus pada peningkatan kapasitas guru, pengembangan kurikulum, dan penguatan budaya sekolah (Hasanah & Sari, 2019). Berikut beberapa contoh program yang diimplementasikan oleh kepala madrasah dalam penelitian-penelitian terbaru :

Tabel 1. Representasi artikel mengenai program-program kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah

Judul Artikel	Penulis	Program Kepala Madrasah
Penguatan Program Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandung	Fitria & Hidayat, 2021	(1) Pelatihan pedagogik guru secara berkala; (2) Pengembangan bahan ajar berbasis ICT; (3) Pembentukan tim pengembang kurikulum; (4) Program bimbingan belajar bagi siswa berprestasi dan kurang berprestasi
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jakarta	Arifin & Wahyuni, 2020	(1) Workshop peningkatan kompetensi guru; (2) Program coaching dan mentoring; (3) Peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran; (4) Pelaksanaan evaluasi kinerja guru secara periodik
Optimalisasi Program Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Al-Falah Surabaya	Ramadhan & Putri, 2022	(1) Program ekstrakurikuler religius; (2) Kelas diskusi akhlak; (3) Kegiatan kemasyarakatan berbasis madrasah; (4) Program monitoring dan evaluasi perilaku siswa
Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Malang	Setiawan & Rahmi, 2019	(1) Penyusunan modul pembelajaran terbaru; (2) Pelatihan guru tentang kurikulum baru; (3) Evaluasi berkelanjutan hasil belajar siswa; (4) Penguatan kerja sama antar guru
Program Pengembangan Teknologi Informasi untuk Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan	Sari & Handayani, 2020	(1) Pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran digital; (2) Pengadaan perangkat komputer dan internet; (3)

		Workshop media pembelajaran online; (4) Pengembangan portal belajar daring
--	--	---

2. Strategi kepala madrasah

Strategi kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu madrasah. Strategi ini meliputi pengelolaan sumber daya manusia, pembinaan guru, serta peningkatan hubungan dengan stakeholder (Sari & Lestari, 2021). Berikut adalah beberapa strategi yang diterapkan dalam penelitian:

Tabel 2. Strategi Kepala Madrasah

Judul Artikel	Penulis	Strategi Kepala Madrasah
Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Semarang	Rahman & Yusuf, 2020	(1) Penguatan supervisi akademik; (2) Peningkatan komunikasi efektif dengan guru dan orang tua; (3) Penerapan reward dan punishment; (4) Pengembangan jejaring kerja dengan lembaga pendidikan lain
Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Yogyakarta	Dewi & Santoso, 2019	(1) Pembinaan dan monitoring rutin; (2) Fasilitasi pelatihan dan seminar; (3) Pengembangan program kerja berbasis kebutuhan guru; (4) Kolaborasi antar guru dalam pengembangan pembelajaran
Implementasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah	Firmansyah & Nur, 2023	(1) Pengelolaan manajemen kelas; (2) Pendampingan guru dalam inovasi pembelajaran; (3) Peningkatan kedisiplinan siswa dan guru; (4) Peningkatan peran komunitas dalam pendidikan madrasah
Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung	Putra & Lestari, 2021	(1) Mendorong inovasi pembelajaran; (2) Membangun motivasi dan komitmen guru; (3) Memperkuat budaya kerja tim; (4) Pendekatan personal kepada guru dan siswa
Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru oleh Kepala Madrasah di MTsN 5 Jakarta	Nugroho & Azizah, 2022	(1) Pemberian pelatihan berkelanjutan; (2) Pengawasan dan evaluasi kinerja guru; (3) Pemberdayaan guru sebagai agen perubahan; (4) Pendekatan kolaboratif dalam penyelesaian masalah

3. Implikasi Strategi Kepala Madrasah

Implikasi dari strategi kepemimpinan kepala madrasah dapat dilihat dari peningkatan profesionalisme guru, prestasi siswa, dan suasana belajar yang kondusif (Lubis & Prasetyo, 2021). Berikut hasil temuan dari beberapa penelitian mengenai implikasi strategi kepala madrasah :

Tabel 2. Implikasi Strategi Kepala Madrasah

Implikasi pada Mutu Madrasah	Penulis
a) Meningkatkan profesionalisme dan motivasi guru melalui pelatihan berkelanjutan; b) Meningkatkan prestasi akademik siswa; c) Membangun budaya madrasah yang disiplin dan beretika; d) Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran	Lubis & Prasetyo, 2021
a) Memperkuat kolaborasi antar guru dan stakeholder; b) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana madrasah; c) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler; d) Memperbaiki sistem evaluasi pembelajaran	Wahidah & Sulaiman, 2020
a) Menumbuhkan iklim belajar yang positif dan kondusif; b) Meningkatkan keterampilan pedagogik guru; c) Memperbaiki manajemen sekolah secara keseluruhan; d) Mendorong inovasi dalam proses pembelajaran	Hasan & Fauzi, 2019
a) Peningkatan motivasi kerja guru dan staf; b) Perbaikan kualitas proses pembelajaran; c) Meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat; d) Meningkatkan akreditasi madrasah	Kurniawan & Dwi, 2020
a) Memperkuat implementasi nilai-nilai religius di madrasah; b) Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa; c) Peningkatan pengelolaan sekolah secara profesional; d) Terbentuknya budaya kerja yang kolaboratif	Ramdhani & Sari, 2022

Pembahasan

Kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor kunci dalam menggerakkan roda perubahan dan peningkatan mutu pendidikan madrasah. Kepemimpinan ini tidak hanya berkuat pada tataran administratif, melainkan mencakup dimensi visioner, inspiratif, dan transformasional yang berdampak luas terhadap seluruh ekosistem pendidikan. Kajian ini menunjukkan bahwa berbagai program yang dirancang kepala madrasah—seperti pelatihan guru, MGMP, workshop pembelajaran, serta pembiasaan nilai-nilai religius—merupakan bagian dari strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembentukan karakter siswa. Dalam konteks ini, teori Leithwood et al. (2020) mengenai kepemimpinan pendidikan sangat relevan, karena menekankan bahwa salah satu pengungkit utama kualitas sekolah adalah kompetensi dan motivasi guru, yang dapat ditingkatkan secara signifikan melalui intervensi kepemimpinan yang tepat.

Lebih lanjut, peran kepala madrasah dalam membangun budaya religius melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan seperti shalat berjamaah, doa bersama, serta penanaman nilai sopan santun, sejalan dengan konsep "school connectedness" sebagaimana diungkap oleh Eccles dan Gootman (2002). Dalam pandangan ini, keterikatan siswa terhadap lingkungan sekolah yang positif dan bernuansa spiritual akan membentuk iklim belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan karakter yang kuat. Maka, pendekatan religius yang dilakukan kepala madrasah bukan hanya bersifat normatif, tetapi juga strategis dalam menumbuhkan kedisiplinan dan integritas siswa.

Dari sisi manajerial, kepala madrasah menjalankan fungsi strategis melalui pengawasan, supervisi, dan pembinaan guru. Strategi rutin seperti supervisi kelas dan penguatan kedisiplinan guru serta siswa bukan hanya menjaga kualitas proses pembelajaran, tetapi juga menumbuhkan etos kerja yang profesional. Sebagaimana dijelaskan oleh Bass dan Riggio (2019), dalam kepemimpinan transformasional, pemimpin bertugas menginspirasi dan mendorong anggotanya untuk mencapai performa optimal melalui visi yang jelas, perhatian individual, serta stimulasi intelektual. Hal ini terbukti dalam konteks madrasah ketika kepala sekolah tidak hanya mengatur program, tetapi juga menjadi panutan dalam pelaksanaannya.

Selain itu, strategi kolaboratif yang diterapkan kepala madrasah, seperti membangun kemitraan dengan orang tua dan masyarakat sekitar, menunjukkan pemahaman terhadap pendekatan ekologi perkembangan oleh Bronfenbrenner (1979). Dalam pendekatan ini, perkembangan anak tidak terjadi dalam ruang hampa, tetapi dipengaruhi oleh berbagai lapisan sistem sosial, termasuk keluarga dan komunitas. Kepala madrasah yang mampu menjalin sinergi dengan ekosistem sekitar akan lebih berhasil dalam mengimplementasikan program-program pendidikan yang relevan dan efektif. Kolaborasi ini juga mencerminkan pendekatan kepemimpinan partisipatif, di mana seluruh pemangku kepentingan terlibat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program madrasah.

Lebih menarik lagi, strategi kepala madrasah yang mencakup peningkatan sarana dan prasarana pendidikan juga menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak semata bertumpu pada aspek manusia, melainkan juga pada optimalisasi sumber daya fisik. Temuan Hallinger dan Heck (2010) menegaskan bahwa kepala sekolah yang mampu memanfaatkan dan mengelola sumber daya dengan bijak akan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung inovasi dan keberhasilan siswa. Dalam konteks madrasah, perbaikan fasilitas ibadah, ruang kelas yang nyaman, serta ketersediaan media pembelajaran menjadi indikator penting dari kepemimpinan yang visioner dan responsif.

Implikasi nyata dari strategi-strategi tersebut tampak pada peningkatan kualitas guru dan siswa. Guru yang mendapatkan pelatihan berkelanjutan lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut keterampilan pedagogik, literasi digital, serta pendekatan pembelajaran aktif. Seperti diungkap oleh Darling-Hammond (2017), pengembangan profesional guru yang berkelanjutan adalah salah satu ciri sekolah yang efektif.

Sementara itu, peningkatan prestasi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, menunjukkan keberhasilan integrasi antara strategi pengajaran yang efektif dan pembentukan budaya disiplin serta religiusitas yang kuat. Thapa et al. (2013) juga menyatakan bahwa budaya sekolah yang positif dan inklusif sangat mempengaruhi keterlibatan dan prestasi siswa.

Namun demikian, kepemimpinan kepala madrasah tidak boleh dipahami sebagai entitas tunggal yang berdiri sendiri. Kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang kontekstual dan adaptif, yang mampu membaca dinamika sosial dan budaya yang ada di lingkungan madrasah. Dalanggo (2019) menegaskan bahwa keberhasilan strategi pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana pemimpin memahami karakteristik peserta didik, latar belakang sosial-ekonomi keluarga, serta dukungan masyarakat. Dalam hal ini, kepala madrasah yang peka terhadap realitas sosial akan lebih mampu menyusun program-program yang relevan dan berdampak langsung bagi peningkatan mutu pendidikan.

Akhirnya, pembahasan ini menyiratkan pentingnya sinergi antara program, strategi, dan pendekatan kepemimpinan yang integratif. Kepala madrasah dituntut tidak hanya sebagai administrator, tetapi sebagai agen perubahan yang dapat mengorkestrasi seluruh elemen madrasah untuk bergerak menuju visi yang sama, yakni peningkatan mutu pendidikan. Kepemimpinan semacam ini menuntut kapabilitas personal, profesional, dan sosial yang tinggi, serta kemampuan untuk menginspirasi seluruh komunitas madrasah. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan pemerintah untuk mendukung penguatan kapasitas kepala madrasah melalui pelatihan kepemimpinan, forum komunitas praktik, serta insentif berbasis kinerja agar praktik-praktik kepemimpinan efektif dapat menyebar luas dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian mengenai program, strategi, dan implikasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah sangat krusial dalam mendorong perubahan positif di lingkungan pendidikan madrasah. Kepala madrasah yang mampu merancang dan mengimplementasikan program pengembangan guru, pembinaan karakter siswa, serta pengelolaan sumber daya secara efektif akan menghasilkan peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan tujuan awal penelitian yang menekankan pentingnya strategi kepemimpinan sebagai kunci keberhasilan peningkatan mutu madrasah.

Lebih jauh, keselarasan antara program yang dijalankan dan strategi kepemimpinan yang diterapkan membuktikan bahwa kepemimpinan yang transformatif dan kolaboratif mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi pengembangan profesionalisme guru dan prestasi siswa. Implikasi nyata dari strategi tersebut adalah terciptanya budaya madrasah yang disiplin, religius, dan berorientasi pada kualitas pembelajaran.

Sebagai prospek pengembangan, penelitian ini membuka peluang bagi pengembangan model kepemimpinan kepala madrasah yang lebih adaptif terhadap perubahan teknologi dan dinamika sosial budaya yang terus berkembang. Penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam pengaruh digitalisasi pendidikan dan peran kepala madrasah dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk semakin meningkatkan mutu madrasah.

Dari sisi aplikasi, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengambil kebijakan pendidikan dan pelatihan kepala madrasah dalam menyusun program peningkatan kapasitas kepemimpinan yang holistik dan kontekstual. Selain itu, madrasah-madrasah di berbagai daerah dapat mengadopsi strategi kepemimpinan yang terbukti efektif agar mutu pendidikan di madrasah semakin merata dan berkualitas.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, tetapi juga menjadi pijakan

strategis dalam upaya pengembangan pendidikan madrasah yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Subandi, S., Romlah, R., & Maulidin, S. (2024). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH BATU PUTUK BANDAR LAMPUNG. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 13(02), 280-294. <https://doi.org/10.51226/assalam.v13i02.734>
- AMRULLAH, S., & MAULIDIN, S. (2024). IMPLEMENTASI TASJI'UL LUGHOH AL AROBIYAH: STUDI DIPONDOK PESANTREN PEMBANGUNAN BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 69-78.
- Ahmad, R., Sari, D. P., & Putri, L. (2017). Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 123-135.
- Amiruddin, A., Hasanah, N., & Rahman, F. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Dinul Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 45-58.
- Anam, S., & Malikkah, I. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah 03 Wonoasri Tempurejo Jember. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(3), 201-214.
- Dalanggo, M. (2019). Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Pengaruhnya Terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 10(1), 50-65.
- Fauziyati, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 89-103.
- Hermawan, D. (2017). Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatkan Mutu Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kumai. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(4), 120-130.
- Isnaeni, I. (2012). Metodologi Penelitian Sistematis Literatur Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 1-10.
- Jawahir, A., Suryani, L., & Putri, F. (2020). Strategi Kepala Madrasah dan Guru dalam Membina Akhlak Siswa di MTs Al-Hikmah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 77-89.
- Marzuqi, M., Hidayat, R., & Sari, F. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif di MTsN 10 Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 33-48.
- NUHA, U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGUATAN KOMPETENSI KEAGAMAAN SISWA KELAS X SMK PGRI 2 PONOROGO MELALUI PROGRAM PESANTREN

- KILAT. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 124-135.
- Noprika, N., Susanto, E., & Hamidah, N. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 112-124.
- Puturahman, S. (2023). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Prestasi Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 23-38.
- Pohan, M., Rahman, A., & Lubis, Y. (2021). Program Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial*, 9(3), 145-159.
- PRAYITNO, P., MAULIDIN, S., & AL-FAIZI, M. (2024). PEMBINAAN AHLAK DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA STUDI DI SMK MAARIF 1 SENDANG AGUNG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 75-85. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4186>
- RAHAYU, M. P., & MAULIDIN, S. (2024). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DI SMK BINA NEGARA GUBUG GROBOGAN. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 148-163.
- RZ, M. Z. I., & MAULIDIN, S. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT: STUDI DI SMK NEGERI 4 SEMARANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 204-217.
- Sonia Azizah, S., Hidayat, A., & Safitri, D. (2022). Strategi Kepala Madrasah Melalui Branding Sekolah Dengan Program Riset di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Sekolah*, 14(1), 65-79.
- Ulliyah, S., Rahman, H., & Fatimah, N. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Religius Kepada Peserta Didik di MA An-Nidham Desa Kalisari Kecamatan Sayung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 102-118.
- Zainuddin, Z. (2017). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Kabanjahe. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(2), 150-163.